

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
(KAK)**

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK
IKM PERHIASAN JAWA TENGAH**



**KEGIATAN
PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN
PEMBERDAYAAN EKONOMI DI WILAYAH IHT
BIDANG IATEA**

TAHUN ANGGARAN 2016

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK IKM PERHIASAN JAWA TENGAH

A. LATAR BELAKANG

Barang kerajinan perhiasan dari logam dan batu bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Sebab, sejak dahulu ketika masih berdiri banyak kerajaan pun industri kerajinan perhiasan dari logam dan batu sudah banyak berkembang di berbagai pelosok tanah air. Beberapa barang kerajinan dari logam dan batu yang sudah ada sejak jaman kerajaan, perhiasan dan asesoris kerajaandan lain-lain.

Sebagaimana yang kita tahu, kerajinan perhiasan dari logam dan batu merupakan salah satu dari hasil Usaha Kecil Menengah yang paling diandalkan untuk keperluan ekspor. Kebanyakan kerajinan dipengaruhi oleh heritage yang merupakan warisan budaya dari suatu masyarakat setempat. Misalnya saja kerajinan cincin. Meskipun semua daerah memiliki kerajinan dari logam dan batu masing-masing, namun antara dari logam dan batu dari suatu daerah dengan daerah lain memiliki kerajinan dari logam dan batu yang berbeda-beda. Semua ini tergantung warisan dari masyarakat setempat terdahulu.

Pada dasarnya, kerajinan perhiasan dari logam dan batu ini menampilkan karya seni relief dan gambar dengan berbagai motif dan tema yang pada umumnya hampir memiliki kesamaan dengan motif-motif relief lain terutama motif pada seni relief ukir. Sehingga saat ini hasil dari Kerajinan perhiasan dari logam dan batu ini di gunakan

sebagai ornamen untuk menghiasi karakter orang atau suatu tempat atau memperindah suatu ruangan, bukan sekedar untuk peralatan rumah tangga.

Pada umumnya produk hasil perhiasan dari logam dan batu, baik yang dari tembaga maupun kuningan dibeli oleh hotel untuk mempercantik interior mereka, dan ada pula yang dibeli oleh perorangan maupun diekspor ke luar negeri.

Untuk saat ini, membutuhkan kerja ekstra keras bagi pemerintah maupun pelaku usaha kerajinan ini untuk memperkenalkan hasil produk keajinan ini ke tengah masyarakat. Mengingat kondisi resesi global yang tentunya mempenagruhi permintaan barang sekunder seperti produk kerajinan ini. Yang bisa dilakukan pemerintah Indonesia yaitu lebih banyak mengadakan event pameran produk andalan seperti yang telah dilakukan di tempat lain untuk mendongkrak permintaan domestik. Kerjasama pemerintah dengan para pengrajin mutlak diperlukan untuk menyelamatkan potensi kerajinan perhiasan dari logam dan batu yang ada di Indonesia.

B. DASAR HUKUM PELAKSANAAN.

1. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 2.07.01.03.24.08.5 tanggal 28 Desember 2015.

C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Maksud dari dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini adalah untuk lebih meningkatkan pengetahuan IKM Perhiasan tentang pengembangan desain dan kualitas produk Perhiasan yang lebih diminati konsumen dan dapat bersaing di pasar global

Adapun Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

1. Meningkatkan keterampilan desain IKM Perhiasan Jawa Tengah.
2. Mendorong para pengusaha IKM Perhiasan Jawa untuk mengembangkan usaha dengan memproduksi perhiasan yang lebih bervariasi.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana IKM Perhiasan Jawa Tengah.
4. Mendorong para pengusaha IKM Perhiasan di Jawa Tengah untuk mengembangkan usaha yang kreatif, inovatif dan yang lebih baik untuk dapat bersaing di pasar global.

D. SASARAN

1. Terwujudnya produk IKM Perhiasan Jawa Tengah yang inovatif dan mempunyai nilai jual yang tinggi.
2. Meningkatnya kemampuan berusaha IKM Perhiasan Jawa Tengah.
3. Meningkatnya produktivitas, efisiensi dan nilai tambah Sumber Daya IKM Perhiasan Jawa Tengah.

E. TARGET

Terlaksananya Pelatihan dan Pengembangan Hasil Produk IKM Perhiasan Jawa Tengah melalui kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Pelaku IKM Perhiasan Jawa Tengah mampu melakukan inovasi dengan memproduksi IKM Perhiasan Jawa Tengah dengan desain yang menarik.
2. IKM Batu Mulia Jawa bisa bersaing pada pasar global maupun internasional
3. Menjalin jejaring kemitraan dengan para pelaku IKM Perhiasan lokal daerah dan diluar daerah

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Agar jalannya kegiatan ini dapat lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. IKM yang ikut serta dalam program pelatihan ini berbasis pada bidang Batu Mulia baik bahan baku, produksi maupun peralatan produksi penunjang.
2. IKM akan mendapatkan materi seputar perkembangan industri IKM Batu Mulia Lokal dan Nasional.
3. IKM akan mendapatkan bahan praktek untuk membuat produk baru Batu Mulia dengan didampingi oleh instruktur..

H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan Kegiatan :

1. Pembentukan Panitia pelaksana kegiatan.
2. Koordinasi dengan Kab/ Kota di Jawa Tengah

3. Seleksi IKM Unggulan di Kab/ Kota di Jawa Tengah
4. Rekrutmen Pembicara Khusus dan Instruktur
5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Hasil Produk IKM Perhiasan Jawa Tengah
6. Laporan pelaksanaan kegiatan.

I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.

Pelatihan dan Pengembangan Hasil Produk IKM Perhiasan Jawa Tengah melalui kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016 ini akan dilaksanakan pada Bulan April 2016, bertempat di Kab.Banjarbaru, Kalimantan Selatan

J. TIM PELAKSANA

Tim Pelaksana kegiatan berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri:

- Ketua : 1 (satu) orang
- Sekretaris : 1 (satu) orang
- Anggota : 6 (Delapan) orang

K. PEMBIAYAAN

Pelatihan dan Pengembangan Hasil Produk IKM Perhiasan Jawa Tengah dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari APBD Jawa Tengah melalui Kegiatan kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, Pebruari 2016
Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran

Drs. KUMARSI, MM
NIP. 19620219 199303 1 002